

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015
(Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 30 SEPTEMBER 2015
PT STAR PACIFIC Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Samuel Tahir |
| Alamat Kantor | : Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Sriwijaya Golf No. 30
Bencongan Indah, Tangerang |
| Nomor Telepon | : (021) 55777111 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
|
 | |
| 2. Nama | : Lukman Yung Astolo |
| Alamat Kantor | : Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Gang Mangga Dalam No. 8
Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : (021) 55777111 |
| Jabatan | : Direktur Independen |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT STAR PACIFIC Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 30 Oktober 2015
PT STAR PACIFIC Tbk


Samuel Tahir
Presiden Direktur



Lukman Yung Astolo
Direktur Independen

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.d,3,30,33	204.923	539.085
Piutang Usaha	2.e,4,30		
Pihak Berelasi	2.l,27	5.634	5.547
Pihak Ketiga		25.022	29.454
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.e,5,30	1.367.619	1.176.582
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	2.f, 6	2.921	72.426
Pajak Dibayar di Muka	2.o,28	10.771	219
Jumlah Aset Lancar		<u>1.616.890</u>	<u>1.823.313</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.e, 7, 30	14.113	14.586
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2.e,8,27	567.867	500.498
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.g, 9, 27	48.018	34.103
Properti Investasi	2.h, 2.k,10	365.184	3.487
Aset Tetap	2.i, 2.k,11	17.178	24.466
Aset Takberwujud	2.j, 12	80.879	80.879
Aset Pajak Tangguhan	2.o, 28.d	11.309	10.294
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.104.548</u>	<u>668.313</u>
JUMLAH ASET		<u>2.721.438</u>	<u>2.491.626</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	2.e,13,30	5.548	4.902
Utang Usaha	2.e,30,14		
Pihak-pihak Berelasi	2.l,27	1.632	1.496
Pihak Ketiga		17.209	19.167
Beban Akrua	2.e,15,30	18.186	20.100
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	2.e,16,30	20.728	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.e,27,30	67.455	1.827
Utang Pajak	2.o, 28.b	18.278	22.031
Pendapatan Ditangguhkan	18	3.988	1.625
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>153.024</u>	<u>71.148</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	2.e,16,30	244.227	--
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.k, 2.m,19	24.096	26.996
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>268.323</u>	<u>26.996</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>421.347</u>	<u>98.144</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham	20	1.519.201	1.519.201
Nilai Nominal (Rupiah Penuh)			
Seri A : Rp5.000 per saham			
Seri B : Rp2.250 per saham			
Seri C : Rp100 per saham			
Modal Dasar			
Seri A :157.927.368 saham			
Seri B : 292.239.095 saham			
Seri C:16.528.251.963 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Seri A : 157.927.368 saham			
Seri B : 292.239.095 saham			
Seri C : 720.266.340 saham			
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2	1.372.045	1.372.045
Defisit		(964.382)	(804.067)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2	373.227	306.300
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		<u>2.300.091</u>	<u>2.393.479</u>
Kepentingan Nonpengendali		--	3
Jumlah Ekuitas		<u>2.300.091</u>	<u>2.393.482</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.721.438</u>	<u>2.491.626</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2015 Rp	30 September 2014 Rp
PENDAPATAN - BERSIH	2.l, 2.n, 22, 27	63.210	66.220
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.n, 23	37.905	40.224
LABA BRUTO		<u>25.305</u>	<u>25.996</u>
Beban Usaha	2.l, 24, 27	(85.098)	(83.247)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	2.n, 25	<u>(100.495)</u>	<u>595.270</u>
LABA USAHA		<u>(160.288)</u>	<u>538.019</u>
Beban Keuangan	2.n, 26	(14.957)	(475)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	2.g, 2.l, 27	<u>13.915</u>	<u>7.025</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>(161.330)</u>	<u>544.569</u>
Manfaat (Beban) Pajak	2.o, 28.c	1.015	(15.444)
LABA PERIODE BERJALAN		<u>(160.315)</u>	<u>529.125</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	2.e, 8	<u>66.927</u>	<u>57.225</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>66.927</u>	<u>57.225</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u><u>(93.388)</u></u>	<u><u>586.350</u></u>
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		<u>(160.315)</u>	<u>529.125</u>
Keperluan Nonpengendali		<u>--</u>	<u>--</u>
		<u><u>(160.315)</u></u>	<u><u>529.125</u></u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		<u>(93.388)</u>	<u>586.350</u>
Keperluan Nonpengendali		<u>--</u>	<u>--</u>
		<u><u>(93.388)</u></u>	<u><u>586.350</u></u>
Dasar dan Dilusian, Laba Periode Berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (Rupiah Penuh)	2.p, 29	<u>(136.97)</u>	<u>452.08</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

Catatan	Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Pendapatan Komprehensif lainnya (Keuntungan) dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan Sebagai Tersedia untuk Dijual	Defisit	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2013	1.519.201	1.372.045	229.252	(1.331.375)	1.789.123	--	1.789.123	
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	57.225	529.125	586.350	--	586.350	
Saldo Pada Tanggal 30 September 2014	1.519.201	1.372.045	286.477	(802.250)	2.375.473	--	2.375.473	
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2014	1.519.201	1.372.045	306.300	(804.067)	2.393.479	3	2.393.482	
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	66.927	(160.315)	(93.388)	(3)	(93.391)	
Saldo Pada Tanggal 30 September 2015	1.519.201	1.372.045	373.227	(964.382)	2.300.091	--	2.300.091	

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

Catatan	30 September 2015 Rp	30 September 2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	68.050	68.181
Pembayaran kepada Pemasok	(59.202)	(50.683)
Pembayaran kepada Karyawan	(54.170)	(56.629)
Penerimaan Bunga	27.519	15.895
Pembayaran Beban Bunga	(15.582)	(577)
Pembayaran Pajak	(12.481)	(618)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(45.866)	(24.431)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi Jangka Pendek		
Penjualan	368.973	458.720
Pembelian	(666.431)	(58.049)
Pembelian Properti Investasi	(292.076)	67.856
Penerimaan Dividen	21.997	--
Penerimaan Sewa Properti Investasi	13.897	--
Aset Tetap		
Perolehan	(227)	(6.610)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(553.867)	461.917
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman Bank		
Penerimaan	328.284	43.066
Pembayaran	(59.899)	(40.703)
Pembayaran Beban Keuangan	(2.814)	--
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	265.571	2.363
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(334.162)	439.849
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	539.085	101.762
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	204.923	541.611

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. U m u m

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta No. 301 tanggal 28 Mei 1983, yang diubah dengan Akta No.130 tanggal 10 Agustus 1983, antara lain tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Oktober 1983, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No.1211/1983 Not pada tanggal 20 Oktober 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984, Tambahan No.604/1984. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No.34 tanggal 24 Januari 2000, dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap pasal 1 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Lippo Life Tbk menjadi PT Asuransi Lippo E-Net Tbk. Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 26 Januari 2000 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Perundang - undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/ KodyaTangerang dengan No.055/BH 10.03/IV/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 2000, Tambahan No. 3377/2000. Kemudian Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 87 tanggal 23 Juni 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H.,Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Lippo E-Net Tbk dan perubahan kegiatan usaha Perseroan. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-22232 HT.01.04-TH.2000 tanggal 10 Oktober 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang dengan No. 0179/BH.10.25/XI/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.14 tanggal 16 Februari 2001, tambahan No.1086/2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.126 tanggal 28 Nopember 2008, yang dibuat di hadapan DR.Misahardi Wilamarta, SH.,M.H.,M.Kn.,LL.M., Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain,mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Star Pacific Tbk, penambahan kegiatan usaha Perusahaan yaitu bidang media, penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang- Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 dan penambahan modal. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-01525.1H.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No.AHU-0001782.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 dan diumumkan dalam Berita Republik Indonesia No.17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan No.6016/2009.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No.26 Tanggal 14 April 2009, yang dibuat dihadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta dilakukan perubahan terhadap pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas V yang dilakukan oleh Perseroan. Laporan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.10-04279 tanggal 22 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.AHU-0018769.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 April 2009.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, teknologi informasi termasuk kegiatan usaha internet, pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan serta media. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1984 dan saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang investasi sebagai pengelolaan/pengembangan bisnis sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan yang disebut di atas.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Lippo Securities Tbk. Perusahaan berdomisili di Banten dengan kantor yang beralamat di Lippo Cyber Park, Jl. Bulevar Gajah Mada No.2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat, terdiri dari 1.071.400 saham biasa atas nama, yang memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK, dengan Surat Keputusan Nomor. S1-051/SHM/MK.10/1989 tanggal 14 September 1989. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 23 Oktober 1989. Sejak Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Tahun	Keterangan (Dalam Rupiah Penuh)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi
1989	Penawaran Umum Perdana, tanggal efektif 14 September 1989, penerbitan 1.071.400 lembar saham biasa partial listing dengan nilai nominal Rp.1.000 per saham	3.571.400
1990	Penerbitan 892.850 lembar dividen saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	4.464.250
1994	Penerbitan 7.589.225 saham bonus dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	12.053.475
1994	Penawaran Umum Terbatas I, tanggal efektif 1 Juni 1994, penerbitan 36.160.425 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	48.213.900
1996	Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 500 per saham	96.427.800
1996	Penerbitan 96.427.800 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 per saham	192.855.600
1996	Penawaran Umum Terbatas II, tanggal efektif 26 Juni 1996, penerbitan 192.855.600 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham	385.711.200
1997	Penawaran Umum Terbatas III, tanggal efektif 28 Juni 1997, penerbitan 1.118.562.480 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham	1.504.273.680
1999	Penerbitan saham portepel sejumlah 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	1.579.273.680
1999	Penawaran Umum Terbatas IV, efektif tanggal 23 Nopember 1999, penerbitan saham seri B sejumlah 6.769.231.560 saham biasa dengan nilai nominal Rp 225 per saham dan jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham 2.922.390.954 lembar saham sehingga saham yang beredar menjadi:	
	Seri A - Nominal Rp 500 per saham	1.579.273.680
	Seri B - Nominal Rp 225 per saham	2.922.390.954
2005	Perubahan nilai nominal saham. Saham yang beredar menjadi:	
	Seri A - Nominal Rp 5.000 per saham	157.927.368
	Seri B - Nominal Rp 2.250 per saham	292.239.095
2009	Penawaran Umum Terbatas V (PUT V), efektif tanggal 27 Nopember 2008, penerbitan saham biasa seri C sejumlah 720.266.340 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 139 per saham. Jumlah saham beredar setelah PUT V adalah	
	Seri A - Nominal Rp 5.000 per saham	157.927.368
	Seri B - Nominal Rp 2.250 per saham	292.239.095
	Seri C - Nominal Rp 100 per saham	720.266.340

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1.c. Struktur Perusahaan

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	Tahun Berdiri	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
						30 Sept 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak (60% kepemilikan pada PT Cosmopolitan Indotama)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	-*	127.277	112.546
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa Periklanan	99,99	1997	2001	7.832	8.011
PT Lippo Media Jasa	Jakarta	Jasa Periklanan	99,99	1996	-*	--	--
PT Samiaji Dulaperkasa (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	-*	182	764
PT Saikreasi Dinamika (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum	99,99	1990	-*	--	--
PT Multi Media Interaktif dan Entitas Anak	Jakarta	Media Massa	99,99	1999		64.287	70.799
PT Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	99,99		1998	4.927	5.152
PT Koran Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Koran	99,99	2001	2001	16.581	17.636
PT Globe Asia Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	99,99	2006	2007	8.746	10.532
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan majalah	99,99	2000	-*	808	981
PT Investor Radio	Jakarta	Penyiaran Radio	99,99	2001	-*	52	53
PT Supra Sentra kencana	Jakarta	Umum	99,99			2.204	2.342
PT Jakarta Globe Media	Jakarta	Penerbitan Majalah	99,99	2008	2008	30.243	33.572

* tidak aktif

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham PT Multi Media Interaktif No.167 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisi kepemilikan di PT Multi Media Interaktif (MMI) sebesar 55% atau 1.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,.(Rupiah penuh) per saham dari PT Mitra Bangun Sejati (MBS) dengan nilai transaksi Rp.110.000,-.

Berdasarkan Pengoperan Hak Atas Saham MMI No.168 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, PT Anggraini Mulia, entitas anak mengakuisi kepemilikan di MMI sebesar 0,1% dengan mengakuisis 2.000.185 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 (Rupiah penuh) per saham dari MBS dengan nilai transaksi Rp.200.

Berdasarkan Pengoperan Hak atas Saham MMI No.49 tanggal 17 Februari 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan investasi di MMI dengan membeli sisa kepemilikan MBS di MMI dengan nilai transaksi Rp. 89.799. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di MMI meningkat menjadi 99,99% (langsung dan tidak langsung)

Berdasarkan akta notaris pernyataan keputusan para pemegang saham No.35 tanggal 29 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Anggraini Mulia, entitas anak meningkatkan investasi di MMI dengan cara menambah modal dasar menjadi Rp.800.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp.470.000, serta mengubah nilai nominal saham yang semula Rp100 menjadi Rp.1.000 sehingga kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan menjadi 99,99%. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39942.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 23 Juli 2013.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No 13 Tgl 23 April 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Nurlani Yusuf, S.H.,M.kn.,notaris di Tangerang dan No.37 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Nurlani Yusuf, SH.,M.kn.,Notaris di Tangerang, Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit PT Star Pacific Tbk pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Adriyanto	Adriyanto
Komisaris Independen	: Willi Toisuta	Willi Toisuta
Komisaris	: Sasmito Dirdjo	Sasmito Dirdjo
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: Samuel Tahir	Samuel Tahir
Direktur	: Primus Dorimulu	Primus Dorimulu
Direktur Independen	: Lukman Yung Astolo	Lukman Yung Astolo
Komite Audit		
Ketua	: Willi Toisuta	Willi Toisuta
Anggota	: Basilius Hadibuwono Isnandar Rachmat Ali	Basilius Hadibuwono Isnandar Rachmat Ali

Sekretaris Perusahaan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Benedict Sulaiman.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebanyak 431 orang dan 592 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh DSAK-IAI serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No.VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 27 " Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28 " Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian diperoleh ketika entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep entitas ekonomi. Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2.d. Setara Kas

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

2.e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta
- (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(I) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset Keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah investasi jangka pendek untuk diperdagangkan dan reksadana.

(II) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(III) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

1. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL;
2. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
3. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan yang dikategorikan sebagai investasi HTM adalah obligasi.

(IV) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok HTM atau aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Grup memiliki investasi berikut yang diklasifikasikan sebagai AFS:

- a. Investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi cadangan penurunan nilai.
- b. Investasi saham ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, Investasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan yang dikategorikan AFS adalah investasi jangka pendek tersedia untuk dijual dan investasi jangka panjang lain-lain.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas.

Klasifikasi Sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrument ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih".

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori:

- (I) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- (II) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(I) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Pada saat pengakuan awal , liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan . Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

(II) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara Individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasikan ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek Ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasi pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan atau jika lebih tepat digunakan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (I) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (II) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (III) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

2.f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana investor (yaitu Perusahaan atau entitas anak, mana yang bertindak sebagai investor) mempunyai pengaruh yang signifikan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada jika investor memiliki 20% atau lebih hak suara investee, baik langsung maupun tidak langsung.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat tersebut juga disesuaikan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain investor.

2.h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur dengan menggunakan model biaya. Properti investasi milik Perusahaan merupakan tanah, umur ekonomisnya tidak terbatas sehingga tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal diukur berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (kecuali tanah yang tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	5
Peralatan dan Perabot Kantor	5
Kendaraan	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan yang menambah estimasi masa manfaat aset atau keuntungan ekonomi di masa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Akumulasi biaya pembangunan aset tetap dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan selesai, Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika pembangunan selesai.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2.j. Goodwill

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal dimana pengendalian diperoleh.

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan pada pihak yang diakuisisi di atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak direview secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill pada unit penghasilan tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai goodwill tidak dipulihkan pada periode berikutnya.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

2.k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non - keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas .

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.l. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau;
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (I) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, PT AIG Lippo dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Kontribusi adalah sebesar 5% dari jumlah penghasilan pokok karyawan dan sisanya merupakan kontribusi karyawan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Beberapa entitas anak tertentu memberikan imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan diskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Untuk media massa, pendapatan diakui pada saat:

(1). Penjualan surat kabar dan majalah

Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan return untuk edisi yang bersangkutan.

(2). Pendapatan iklan

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan dimuat.
Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun/periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (liability method). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika dan hanya jika, Grup: (1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

(2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika dan hanya jika, Grup:

(1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

(2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama.

2.p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang selain mata uang fungsional adalah mata uang asing. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos moneter dalam mata uang asing disesuaikan menggunakan penutupan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar:

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
USD	14.657	12.440
SGD	10.274	9.422

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Sedangkan pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

2.r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.s. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

i. Estimasi dan Asumsi Keuangan yang Penting

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 28).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor - faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 11).

Imbalan Pascakerja dan Beban Dana Pensiun Akrua

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan pada catatan 19.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 5).

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasian Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan.2.e.

2.t Sewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. Kas dan Setara Kas

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Kas	283	283
Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 27)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	168.803	1.061
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.095	5.222
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.638	-
PT Bank BTPN	630	-
PT Bank Central Asia Tbk	99	298
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77	32
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	71
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4	2
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115	119
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	23
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	3
Sub Jumlah	186.461	6.831

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
<u>USD</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173	96
<u>SGD</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6	10
Jumlah Bank	186.640	6.937
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi		
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	480.865
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.000	50.000
PT Bank Yudha Bhakti	-	1.000
Jumlah Deposito Berjangka	18.000	531.865
Jumlah Kas dan Setara Kas	204.923	539.085

Tingkat suku bunga deposito yang berlaku pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah berkisar antara 7,5% - 10,5% per tahun dan Jatuh tempo 1 bulan sampai dengan 3 bulan.

4. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)		
Jasa Periklanan	5.634	5.547
Pihak Ketiga		
Jasa Periklanan	25.865	28.828
Sirkulasi	4.009	156
Media Massa	-	5.322
Sub Jumlah	29.874	34.306
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.852)	(4.852)
Sub Jumlah - Bersih	25.022	29.454
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	30.656	35.001

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sbb:

Pihak Ketiga		
Saldo awal tahun	4.852	3.539
Penambahan	-	1.313
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.852	4.852

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang telah diungkapkan pada Catatan 30.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelahaan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Grup (lihat Catatan 2.e). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Investasi Jangka Pendek (Catatan 5.a)		
1) Diperdagangkan		
a) Efek Ekuitas	1.350.525	1.159.307
b) Reksadana	10.751	13.432
Sub Jumlah	<u>1.361.276</u>	<u>1.172.739</u>
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga (Catatan 5.b)	<u>6.343</u>	<u>3.843</u>
Jumlah Aset Keuangan lancar Lainnya	<u>1.367.619</u>	<u>1.176.582</u>

5.a Investasi Jangka Pendek

1) Diperdagangkan

a) Efek Ekuitas

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

30 September 2015

	Nilai Wajar Awal	Tambahan (Pelepasan) Investasi	Laba(rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	757.477	(117.517)	(242.611)	397.349
PT Lippo Karawaci Tbk	245.407	540.952	15.392	801.751
PT Bank Nationalnobu Tbk	154.280	--	(5.075)	149.205
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.860	--	105	1.965
Sub Jumlah	<u>1.159.024</u>	<u>423.435</u>	<u>(232.189)</u>	<u>1.350.270</u>
Pihak Ketiga				
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	65	--	(5)	60
PT Astra Graphia Tbk	190	--	(12)	178
Lain-lain	28	--	(11)	17
Sub Jumlah	<u>283</u>	<u>--</u>	<u>(28)</u>	<u>255</u>
Jumlah	<u>1.159.307</u>	<u>423.435</u>	<u>(232.217)</u>	<u>1.350.525</u>

31 Desember 2014

	Nilai Wajar Awal	Tambahan (Pelepasan) Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)				
PT Matahari Putra Prima Tbk	656.534	(174.729)	275.672	757.477
PT Lippo Karawaci Tbk	347.293	(115.837)	13.951	245.407
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.500	--	360	1.860
PT Bank Nationalnobu Tbk	119.770	--	34.510	154.280
Sub Jumlah	<u>1.125.097</u>	<u>(290.566)</u>	<u>324.493</u>	<u>1.159.024</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2014			
	Nilai Wajar Awal	Tambahkan (Pelepasan Investasi)	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga				
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	49	--	16	65
PT Astra Graphia Tbk	167	--	23	190
Lain-lain	29	--	(1)	28
Sub Jumlah	245	--	38	283
Jumlah	1.125.342	(290.566)	324.531	1.159.307

2. Reksadana

	30 September 2015			
	Jumlah Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih - Awal	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	Nilai Aset Bersih - Akhir
		Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)				
Rencana Cerdas	1.004.973	13.432	(2.681)	10.751

	31 Desember 2014			
	Jumlah Unit Penyertaan	Nilai Aset Bersih - Awal	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Reksadana	Nilai Aset Bersih - Akhir
		Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)				
Rencana Cerdas	1.004.973	9.996	3.436	13.432

Manajer Investasi Reksadana Rencana Cerdas adalah PT Ciptadana Asset Management, pihak berelasi.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5.b. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga
Akun ini terdiri dari

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Pihak Ketiga		
Karyawan	664	1.427
Lain-lain	5.679	2.416
Jumlah Piutang Lain-lain - Bersih	6.343	3.843

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang rupiah.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Beban Dibayar di Muka		
Asuransi	609	580
Lain-lain	1.128	2.214
Sub Jumlah	1.737	2.794
Uang Muka		
Pembelian Aset Tetap	--	69.094
Lain-lain	1.184	538
Sub Jumlah	1.184	69.632
Jumlah Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka	2.921	72.426

Uang muka pembelian Aset Tetap merupakan uang muka atas pembelian Gedung.

7. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Obligasi	10.000	10.000
Investasi Jangka panjang Lain-lain	3.268	3.710
Uang Jaminan	845	876
Jumlah Aset Keuangan Tidak lancar lainnya	14.113	14.586

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Pada 28 Oktober 2014, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Aneka Food Tatarasa Industri dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun. Rincian penempatan dalam efek ekuitas tersebut adalah sebagai berikut:
Investasi Jangka Panjang Lain-lain merupakan penempatan investasi dalam Efek Ekuitas dengan rincian sbb:

	30 September 2015			
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Nilai Wajar
	%	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)				
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	0,16	1.500	(547)	953
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17	2.185	--	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	--	100
PT Pemilik Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	--	30
Jumlah Investasi Jangka Panjang		3.815	(547)	3.268

	31 Desember 2014			
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Nilai Wajar
	%	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)				
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	0,16	1.500	(105)	1.395
Pihak Ketiga				
PT Anekatrada Indotama	17	2.185	--	2.185
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21	100	--	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3	30	--	30
Jumlah Investasi Jangka Panjang		3.815	(105)	3.710

Kecuali Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, perusahaan-perusahaan lainnya diatas belum memulai kegiatan komersialnya dan nilai kuotasi pasar atas sahamnya tidak tersedia sehingga disajikan sebesar harga perolehan.

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

8. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

	30 September 2015				
	Biaya Perolehan	Tambahan Pelepasan Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Reklasifikasi Laba Kumulatif ke Laba Rugi	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)					
PT Lippo Karawaci Tbk	126.531	--	258.587	--	385.118
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	--	111.368	--	175.958
PT Multipolar Tbk	1.790	--	416	--	2.206
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	--	3.404	--	4.585
Jumlah Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	194.092	--	373.775	--	567.867

	31 Desember 2014				
	Biaya Perolehan	Tambahan Pelepasan Investasi	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Reklasifikasi Laba Kumulatif ke Laba Rugi	Nilai Wajar Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)					
PT Lippo Karawaci Tbk	130.946	(4.415)	234.821	(13.724)	347.628
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	--	77.958	--	142.548
PT Multipolar Tbk	1.790	--	4.192	--	5.982
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	--	3.159	--	4.340
Jumlah Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	198.507	(4.415)	320.129	(13.724)	500.498

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

	30 September 2015				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Dividen	Akumulasi atas bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
	%	Rp			Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)					
PT AON Indonesia	50	1.500	(58.756)	105.274	48.018
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2.024	(58.756)	104.750	48.018

	31 Desember 2014				
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Dividen	Akumulasi atas bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
	%	Rp			Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)					
PT AON Indonesia	50	1.500	(58.756)	91.359	34.103
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		2.024	(58.756)	90.835	34.103

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Jumlah Agregat Aset	394.800	322.529
Jumlah Agregat Liabilitas	298.762	254.322
Jumlah Agregat Penjualan dan Pendapatan Bersih	103.065	121.575
Jumlah Agregat Laba Tahun Berjalan	27.831	23.368

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

10. Properti Investasi

Akun ini terdiri dari tanah yang dikuasai dalam jangka panjang untuk kenaikan nilai yang setelah pengakuan awal diukur menggunakan model biaya. Tanah ini berlokasi di Jl. MH Thamrin, Kec Citeureup, Bogor, West Java (Bukit Sentul) dimana nilai wajar tanah berdasarkan harga dalam pasar aktif untuk tanah yang terletak di Bukit Sentul pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp.53.709 serta Tanah dan Bangunan yang terletak di jalan Boulevard Diponegoro Nomor 101, Lippo karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten sesuai dengan SHGB No. 2843/Kelapa Dua seluas 2.062 m2 (jatuh tempo Hak Tanggal 25/12/2031 dan SHGB No.07432 /Kelapa Dua seluas 3.695 m2 (jatuh tempo Hak Tanggal 17/09/2032)

11. Aset Tetap

	30 September 2015			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	3.011	--		3.011
Bangunan	26.059	--	13.094	12.965
Mesin dan Peralatan	28.026	38	2.172	25.892
Peralatan dan Perabot Kantor	64.607	189	5.565	59.231
Kendaraan	808	--	529	279
Jumlah	122.511	227	21.360	101.378
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	18.946	1.445	11.545	8.846
Mesin dan Peralatan	15.978	556	2.195	14.339
Peralatan dan Perabot Kantor	62.304	3.395	5.102	60.597
Kendaraan	817	25	424	418
Jumlah	98.045	5.420	19.266	84.200
Nilai Tercatat	24.466			17.178

	31 Desember 2014			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	3.011	--	--	3.011
Bangunan	25.506	495	58	26.059
Mesin dan peralatan	20.771	764	6.491	28.026
Peralatan dan Perabot Kantor	63.209	7.947	(6.549)	64.607
Kendaraan	808	--	--	808
Jumlah	113.305	9.206	--	122.511

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2014			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan	Reklasifikasi	
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	16.133	2.925	(112)	18.946
Mesin dan Peralatan	11.816	826	3.336	15.978
Peralatan dan Perabot Kantor	60.822	4.706	(3.224)	62.304
Kendaraan	708	109	--	817
Jumlah	89.479	8.566	--	98.045
Nilai Tercatat	23.826			24.466

Seluruh beban Penyusutan untuk periode yang berakhir 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing dicatat pada beban umum dan administrasi.

Tanah dan bangunan tertentu yang didaftarkan atas nama PT Multi Media Interaktif dan PT Supra Sentra Kencana, entitas-entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Lihat catatan 13).

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT AON Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 6.505 untuk 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

12. Aset Takberwujud

Goodwill

Pada tahun 2008, goodwill timbul ketika Perusahaan mengakuisisi 55% kepemilikan PT Multi Media Interaktif (MMI), entitas anak, pada tanggal 30 Desember 2008, Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No.167 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan di MMI sebesar 55% atau sebanyak 1.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dari PT Mitra Bangun Sejati (MBS) dengan nilai transaksi Rp110.000. Nilai aset bersih MMI pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp79.414.

Pada tahun 2009, goodwill timbul ketika perusahaan mengakuisisi sisa kepemilikan saham di MMI, entitas anak, berdasarkan Akta Pengoperan Hak atas Saham MMI Nomor 49 tanggal 17 Februari 2009. Akuisisi efektif dilakukan pada tanggal 28 Februari 2009 dengan menggunakan laporan keuangan MMI per tanggal 25 February 2009 dengan nilai transaksi Rp 89.799. Nilai Aset Bersih MMI pada saat tanggal akuisisi adalah sebesar Rp. 22.270. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di MMI meningkat menjadi 99,99% (langsung dan tidak langsung)

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

13. Utang Bank

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>5.548</u>	<u>4.902</u>

Jumlah penerimaan dan pembayaran selama periode 30 September 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 51.908 dan Rp 51.262.

PT Koran Investor Media Indonesia (KMII) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2011, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 20 Juni 2014, KMII memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp.4.250, tingkat bunga 13% per tahun, jangka waktu 1 tahun dan digunakan untuk modal kerja untuk mendukung target penjualan surat kabar Investor Daily dan operasional harian.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 4.117 dan Rp 3.612.

PT Jakarta Globe Media (JGM) (entitas anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB tanggal 29 Oktober 2008, sebagaimana terakhir diperpanjang pada tanggal 20 Juni 2014, JGM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp. 1.500, tingkat bunga 13 % per tahun dan jangka waktu 1 tahun yang terutama digunakan untuk modal kerja dalam bidang penerbitan harian Jakarta Globe.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah Rp 1.431 dan Rp 1.290.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. Utang Usaha

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 27)	1.632	1.496
Pihak Ketiga		
Percetakan	11.537	17.494
Lain-lain	5.672	1.673
Sub Jumlah	17.209	19.167
Jumlah Utang Usaha	18.841	20.663

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah

15. Beban Akruai

Akruai ini terdiri dari:

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Administrasi dan Umum	17.540	17.253
Jasa Profesional	15	419
DPLK	631	474
Lain-lain	--	1.954
Jumlah Beban Akruai	18.186	20.100

Seluruh saldo beban akruai adalah dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

16. Utang Bank Jangka Panjang

Akruai ini terdiri dari:

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank KEB Hana Indonesia	264.955	--
	264.955	--
Bagian Jangka Pendek	20.728	
Bagian Jangka Panjang	244.227	

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No.37 tanggal 30 April 2015 dengan SPPK No 2015/008/SPPK/CB tanggal 8 April 2015, PT Star Pacific Tbk memperoleh Fasilitas Kredit sebesar Rp. 276.376.320.000, dengan suku bunga 12,5%. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai Pembelian Tanah dan Bangunan yang terletak di jalan Boulevard Diponegoro Nomor 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang Banten.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan Bangunan yang terletak di jalan Boulevard Diponegoro Nomor 101, Lippo Karawaci, Kelaa Dua, Tangerang, Banten sesuai dengan:
 - 1.SHGB No. 2843/Kelapa Dua seluas 2.062 m2 (jatuh tempo Hak Tanggal 25/12/2031); dan
 - 2.SHGB No. 07432/Kelapa Dua seluas 3.695 m2 (jatuh tempo Hak Tanggal 17/09/2032)

17. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Seluruh saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah utang lain-lain kepada Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga dalam mata uang Rupiah.

18. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas langganan koran dan majalah yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu dan pendapatan ditangguhkan atas sewa dari Properti Investasi.

19. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan pasti

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Pointera Aktuarial Strategis yang laporannya tertanggal 10 Maret 2015 dengan No.194/PSAK-BJH/III-2015.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat Diskonto	2014: 8 - 8.15%
Tingkat Proyeksi Kenaikan gaji	2014: 6 - 10% per tahun
Tingkat Cacat	1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	0-17 = 0%
	18-29 = 0.10%
	30-39 = 0.05%
	40-44 = 0.03%
	45-49 = 0.02%
	50-54 = 0.01%
	55-90 = 0%

Tabel Mortalita

2014 : Tabel Mortalita Indonesia

Dana Pensiun

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini dikelola oleh PT AIG Life, dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam surat keputusannya No.097/KM.17/2000 tanggal 15 Maret 2000. Iuran pensiun yang dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 525 dan Rp 822 pada tahun-tahun yang berakhir 30 September 2015 dan 31 Desember 2014

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

Perubahan pada Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2014
	Rp
Liabilitas Awal tahun	22.414
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	5.963
Iuran Bersih yang Dibayarkan ke Aset program	(1.054)
Pembayaran imbalan	(327)
Liabilitas Akhir Tahun	<u>26.996</u>

Rincian beban manfaat kerja karyawan yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Beban Jasa Kini	4.633
Beban Bunga	2.122
Beban Pesangon	--
Amortisasi atas Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui dan Kerugian Aktuarial	(47)
Hasil yang Diharapkan dari Aset Program	(533)
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	(235)
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Belum Vested	23
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	<u>5.963</u>

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	34.795
Nilai Wajar Aset Program	(5.980)
Pengakuan Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(293)
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang belum Diakui	(1.526)
Liabilitas yang Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan	<u>26.996</u>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang adalah sebagai berikut:

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Tahun	25.641
Biaya Jasa Kini	4.633
Biaya Bunga	2.122
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial pada Kewajiban	2.399
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Tahun	<u>34.795</u>

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program dan aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	34.795	25.641	25.742	34.005	15.073
Nilai Wajar Aset Program	(5.980)	(4.392)	(4.711)	(3.885)	(2.786)
Defisit Program	40.775	(4.392)	(4.711)	(3.885)	(2.786)
Penyesuaian yang timbul pada Liabilitas	(832)	(180)	(3.003)	(7.561)	(663)
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Sept 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham			Persentase Kepemilikan	Ditempatkan dan Disetor Penuh
	Seri A	Seri B	Seri C	%	Rp
PT Lippo Securities Tbk	--	121.594.358	113.063.809	20,05	284.893
Masyarakat	157.927.368	170.644.737	607.202.531	79,95	1.234.308
Jumlah	157.927.368	292.239.095	720.266.340	100,00	1.519.201

Pemegang saham seri A, Seri B dan Seri C memiliki hak yang sama.

21. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 Sept 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	Rp
Agio Saham	
Penawaran Umum Saham Perdana (Tahun 1989)	8.035
Penawaran Umum Terbatas I (Tahun 1994)	57.500
Penawaran Umum Terbatas II (Tahun 1996)	134.999
Penawaran Umum Terbatas III (Tahun 1997)	391.497
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	791.644
Penawaran Umum Terbatas V (tahun 2009)	28.090
Sub Jumlah	1.411.765
Biaya Emisi Saham	
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	(37.187)
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	(2.533)
Sub Jumlah	(39.720)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.372.045

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

22. Pendapatan - Bersih

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp	Rp
Jasa Periklanan & Media Massa		
Pihak Berelasi (Catatan 27)	8.996	6.481
Pihak Ketiga	54.214	59.739
Jumlah	63.210	66.220

Sebesar masing-masing 14,3% dan 9,8% dari pendapatan untuk periode 30 September 2015 dan 2014 merupakan transaksi dengan pihak berelasi.

23. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini merupakan beban jasa periklanan dan penerbitan media massa kepada pihak ketiga. Tidak terdapat pemasok dengan nilai pertanggung-janaan jasa yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

24. Beban Usaha

	30 September 2015	30 September 2014
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Gaji dan Tunjangan	8.398	9.290
Komisi	6.911	7.076
Promosi	1.668	2.237
Marketing Event	1.929	2.599
Distribusi	2.342	2.203
Lain-lain	13	92
Sub Jumlah	21.261	23.497
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	32.824	27.733
Sewa	6.825	6.537
Penyusutan	5.420	6.522
Jasa Profesional	2.280	3.684
Perjalanan Dinas	2.692	3.538
Telekomunikasi dan Listrik	2.123	2.152
Kustodian dan Registrasi	1.725	1.562
Asuransi	1.388	1.356
Sumbangan dan Representasi	1.049	1.208
Pajak	434	719
Lain-lain	7.077	4.739
Sub Jumlah	63.837	59.750
Jumlah Beban Usaha	85.098	83.247

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

25. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Akun ini terdiri atas :

	30 September 2015 Rp	30 September 2014 Rp
Laba (Rugi) dari aset keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba-Rugi bersih	(165.809)	509.291
Pendapatan bunga	28.692	17.942
Dividen	25.879	68.065
Keuntungan selisih Kurs - Bersih	78	(327)
Pendapatan Sewa	11.581	--
Lain-lain - Bersih	(916)	299
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(100.495)	595.270

26. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari beban bunga utang bank.

27. Informasi Mengenai Pihak-Pihak Berelasi

- a. Ikhtisar saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset /Liabilitas/Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan	
	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	30 September 2015 %	31 Desember 2014 %
Kas dan Setara Kas				
PT Bank Nationalnobu Tbk	168.803	481.926	6,20	19,34
Investasi Jangka Pendek				
a. Diperdagangkan				
PT Matahari Putra Prima	397.349	757.477	14,60	30,40
PT Lippo Karawaci Tbk	801.751	245.407	29,46	9,85
PT Bank Nationalnobu Tbk	149.205	154.280	5,48	6,19
Reksadana - Rencana Cerdas	10.751	13.432	0,39	0,54
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.965	1.860	0,07	0,07
b. Tersedia untuk Dijual				
PT Lippo Karawaci Tbk	385.118	347.628	14,15	13,95
PT Lippo General Insurance Tbk	175.958	142.548	6,46	5,72
PT Multipolar Corporation Tbk	2.206	5.982	0,08	0,24
PT Multi Prima Sejahtera	4.585	4.340	0,17	0,17
Jumlah Investasi Jangka Pendek	1.928.888	1.672.955	70,87	67,14

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	30 September 2015	31 Desember 2014	30 September 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp	%	%
Piutang Usaha				
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.574	2.547	0,09	0,10
PT Lippo General Insurance	730	--	0,03	--
PT Lippo karawaci Tbk	1.288	712	0,05	0,03
PT First Media Tbk	475	623	0,02	0,03
PT Matahari Department Store	275	275	0,01	0,01
PT Almaron Perkasa	81	81	0,00	0,00
PT Lippo Cikarang	71	80	0,00	0,00
Lain-lain	140	1.229	0,01	0,05
Jumlah Piutang Usaha	5.634	5.547	0,21	0,22
Beban Dibayar Dimuka				
Asuransi - PT Lippo General Insurance Tbk	609	563	0,02	0,02
Asuransi - PT AON Indonesia	--	17	0,00	0,00
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	609	580	0,02	0,02
Investasi pada Entitas Asosiasi				
PT AON Indonesia	48.018	34.103	1,76	1,37
Investasi Jangka Panjang				
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	953	1.395	0,04	0,06
Utang Lain-lain				
PT Ciptadana Sekuritas	56.889	--	13,50	--
Utang Usaha				
PT First Media Tbk	1.265	1.216	0,30	1,24
PT Multipolar Tbk	76	--	0,01	--
PT Link Net	167	--	0,03	--
Other	124	280	0,03	0,28
Jumlah Utang Usaha	1.632	1.496	0,39	1,52
	30 September 2015	30 September 2014	30 September 2015	30 September 2014
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan (Catatan 22)				
PT Siloam Hospital Tbk	3.750	1.500	5,93	2,26
PT Lippo Karawaci Tbk	2.207	1.142	3,49	1,72
PT Link Net	1.103	--	1,75	--
PT Ciptadana Capital	854	--	1,35	--
PT Lippo Cikarang Tbk	--	920	--	1,39
PT First Media Tbk	--	--	--	--
PT Multipolar Tbk	617	684	0,97	1,03
PT Lippo General Insurance	47	--	0,07	--
Other	418	2.235	0,66	3,37
	8.996	6.481	14,23	9,79

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	30 September 2015	30 September 2014	30 September 2015	30 September 2014
	Rp	Rp	%	%
Beban Umum dan Administrasi				
Kustodian dan Registrasi				
PT Ciptadana Securities	1.267	1.239	1,48	1,48
PT Sharestar Indonesia	251	250	0,29	0,30
Asuransi				
PT Lippo General Insurance Tbk	729	264	0,86	0,32
PT AON Indonesia	18	22	0,02	0,03
Telekomunikasi				
PT Link Net	168	168	0,20	0,20
PT First Media Tbk	15	13	0,02	0,02
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	2.448	1.956	2,87	2,34
Pendapatan Dividen				
PT Lippo Karawaci Tbk	13.016	--	50,29	--
PT Matahari Putra Prima Tbk	7.450	62.946	28,78	92,48
PT Lippo General Insurance Tbk	5.346	4.959	20,66	7,28
PT Multipolar Tbk	67	152	0,25	0,22
	25.879	68.057	100,00	100,00
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi				
PT AON Indonesia	13.915	7.025	100,00	100,00

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak Berelasi.

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
1.	PT Lippo General Insurance Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, asuransi atas aset tetap tertentu, pendapatan jasa, piutang usaha, pendapatan dividen
2.	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang usaha

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
3	PT Lippo Karawaci Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang usaha pendapatan jasa, perolehan aset tetap, pendapatan dividen
4.	PT Multipolar Cooperation Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi Surat Berharga, pendapatan Jasa, Piutang antar perusahaan, Pendapatan Dividen
5.	PT Bank Nobubank Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga
6.	PT Ciptadana Asset Management	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi reksadana
7.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Investasi surat berharga, piutang antar perusahaan pendapatan jasa, pendapatan dividen
8.	AcrossAsia Multimedia Ltd	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Penyertaan saham
9.	PT Sharestar Indonesia	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Beban administrasi dan registrasi saham perusahaan, beban jasa profesional
10.	PT AON Indonesia	Asosiasi	Penyertaan saham, piutang antar perusahaan
11	PT Lippo Cikarang Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama	Piutang antar perusahaan, pendapatan jasa
12.	PT Far East Agritech	Asosiasi	Penyertaan saham, Hutang lain-lain
13.	PT Ciptadana Securities	Tergabung dalam kelompok yang sama	Piutang antar perusahaan, Perdagangan Efek

®

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

28. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30 September 2015 Rp</u>	<u>31 Desember 2014 Rp</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	6.435	--
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	2.173	--
Pajak Pertambahan Nilai	2.163	219
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	<u>10.771</u>	<u>219</u>

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2015 Rp</u>	<u>31 Desember 2014 Rp</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	--	2.175
Pasal 21	186	171
Pasal 23	7	5
Pasal 4 (2)	--	132
Pajak Pertambahan Nilai	1.390	--
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	6.679	9.933
Pasal 26	1.001	966
Pasal 23	622	901
Pasal 4 (2)	38	295
Pasal 29	--	38
Pajak Pertambahan Nilai	8.355	7.415
Jumlah Utang Pajak	<u>18.278</u>	<u>22.031</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan terdiri dari:

	30 September 2015 Rp	30 September 2014 Rp
Kini		
Perusahaan	--	(14.885)
Entitas Anak	--	--
Sub Jumlah	--	(14.885)
Tanggihan		
Perusahaan	--	--
Entitas Anak	1.015	(559)
Sub Jumlah	1.015	(559)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>1.015</u>	<u>(15.444)</u>
	30 September 2015 Rp	30 September 2014 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian	(161.330)	544.569
Dikurangi Laba (Rugi) Perusahaan Anak Sebelum Pajak Penghasilan	19.176	11.370
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	<u>(142.154)</u>	<u>555.939</u>
Beda Tetap:		
Beban(Pendapatan) yang telah dikenakan Pajak Final:		
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(19.901)	(3.947)
Pendapatan Sewa Properti Investasi	(11.581)	--
Penurunan (Kenaikan) atas Harga Pasar Surat Berharga dan Unit Penyertaan Reksadana	234.897	(353.521)
Laba atas Penjualan Investasi jangka Pendek	(69.087)	(140.021)
Biaya -biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Gaji dan kesejahteraan Karyawan	508	121
Sumbangan dan Jamuan	384	383
Sewa	403	357
Lain -lain	242	220
Beda Waktu:		
Penyusutan	5	9
Estimasi Laba (Rugi) Fiskal - Perusahaan	(6.284)	59.540
Taksiran Pajak Penghasilan Badan.	<u>--</u>	<u>14.885</u>

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

d. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2013	Dibebankan (Dikreditkan) Pada laporan Laba Rugi Konsolidasian	31 Desember 2014	Dibebankan (Dikreditkan) Pada laporan Laba Rugi Konsolidasian	30 September 2015
Perusahaan	2	--	2	--	2
Entitas Anak	10.229	63	10.292	1.015	11.307
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	10.231	63	10.294	1.015	11.309

29. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

	30 September 2015 Rp	30 September 2014 Rp
Laba Yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(160.315)	529.125
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Angka Penuh)	1.170.432.803	1.170.432.803
Laba (Rugi) per Saham Dasar (rupiah Penuh)	(136,97)	452,08

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusikan sama dengan laba per saham dasar.

**30. Instrumen Keuangan :
Manajemen Risiko Keuangan**

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko Kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

- Risiko Likuiditas: Perusahaan dan entitas anak menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari:
 1. Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 2. Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
 3. Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup. Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa pedoman untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisa aset keuangan berdasarkan jatuh temponya:

	30 September 2015			
	Belum Jatuh tempo	31 - 90 hari	> 90 Hari	Jumlah
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	204.923	--	--	204.923
Piutang usaha	--	5.692	24.964	30.656
Aset Keuangan lancar lainnya	1.367.619	--	--	1.367.619
Aset Keuangan tidak lancar lainnya	14.113	--	--	14.113
Aset Keuangan tersedia untuk dijual	567.867	--	--	567.867
Jumlah	2.154.522	5.692	24.964	2.185.178

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2014			Jumlah
	Belum Jatuh	31 - 90 hari	> 90 Hari	
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	539.085	--	--	539.085
Piutang usaha	6.095	6.525	22.381	35.001
Aset Keuangan lancar lainnya	1.176.582	--	--	1.176.582
Aset Keuangan tidak lancar lainnya	14.586	--	--	14.586
Aset Keuangan tersedia untuk dijual	500.498	--	--	500.498
Jumlah	2.236.846	6.525	22.381	2.265.752

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah Liabilitas Keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 104.482 dan Rp 42.590.

3. Risiko suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan jenis suku bunga :

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Liabilitas Keuangan		
Tanpa Bunga	104.482	42.590
Suku Bunga Tetap	270.503	4.902
Jumlah Liabilitas Keuangan	374.985	47.492

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang.

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah. Saldo aset keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari saldo kas dan setara kas (Lihat Catatan 33).

5. Risiko Harga.

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

Grup memiliki investasi pada saham dan reksadana yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Dengan demikian, investasi tersebut menghadapi risiko perubahan nilai wajar.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya. Sedangkan jumlah tercatat untuk pengukuran nilai wajar investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian mengacu kepada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset yang identik (tingkat 1)

31. Pengelolaan Modal

Tujuan utama Grup dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Grup dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Grup. Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio gearing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Jumlah Pinjaman	270.503	4.902
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.300.091	2.393.479
Rasio Gearing Konsolidasian	11,76%	0.20%

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

32. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

	30 September 2015				
	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan dari Pihak Eksternal	--	61.879	1.331	--	63.210
Hasil Segmen	--	25.201	104	--	25.305
Beban Usaha	(27.164)	(57.508)	(426)	--	(85.098)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(85.653)	(1.028)	1.023	(14.837)	(100.495)
Beban Keuangan	(14.498)	(460)	--	--	(14.957)
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	--	--	13.915	--	13.915
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Hak minoritas	(127.315)	(33.795)	14.616	(14.837)	(161.330)
Beban Pajak Tangguhan	--	1.015	--	--	1.015
Laba (Rugi) - Bersih	(127.315)	(32.780)	14.616	(14.837)	(160.315)
Aset Segmen	2.645.338	61.047	79.663	(123.399)	2.662.649
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	--	48.018	--	48.018
Aset Tidak Dapat Dialokasi	6.435	4.312	24	--	10.771
Jumlah Aset	2.651.773	65.359	127.705	(123.399)	2.721.438
Kewajiban Segmen	350.097	148.465	67.128	(162.598)	403.069
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	1.583	16.555	140	--	18.278
Jumlah Kewajiban	351.680	165.020	67.268	(162.598)	421.347
Arus Kas dari Operasi					
Penerimaan Kas dari Pelanggan	--	66.586	1.464	--	68.050
Pembayaran kepada Pemasok	(10.658)	(47.133)	(1.411)	--	(59.202)
Pembayaran kepada Karyawan	(14.460)	(39.394)	(316)	--	(54.170)
Penerimaan Bunga	26.493	--	1.026	--	27.519
Pembayaran Beban Bunga	(14.498)	(1.084)	--	--	(15.582)
Pembayaran Beban Pajak	--	(12.481)	--	--	(12.481)
	(13.123)	(33.506)	763	--	(45.866)

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	30 September 2015			
Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Investasi Jangka Pendek				
Penjualan	368.973	--	--	368.973
Pembelian	(666.431)	--	--	(666.431)
Pembelian Property Investasi	(292.076)	--	--	(292.076)
Penerimaan Dividen	21.997	--	--	21.997
Penerimaan sewa Properti	13.897	--	--	13.897
Perolehan Aset Tetap	(72)	(155)	--	(227)
	(553.712)	(155)	--	(553.867)

Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Pinjaman Bank				
Penerimaan	276.376	51.908	--	328.284
Pembayaran	(8.637)	(51.262)	--	(59.899)
Pembayaran Beban Keuangan	(2.814)	--	--	(2.814)
	264.925	646	--	265.571

	30 September 2014			
Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan dari Pihak Eksternal				
	--	64.678	1.542	--
	--	64.678	1.542	--
Hasil Segmen	--	25.874	122	--
Beban Usaha	(23.174)	(59.677)	(396)	--
Pendapatan (Beban) lain-lain	579.114	(22)	16.178	--
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	--	--	7.025	--
Beban Keuangan	---	(475)	--	(475)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	555.940	(34.300)	22.930	--
Hak minoritas	--	--	--	--
Beban Pajak Tangguhan	(14.885)	(560)	--	--
Laba (Rugi) - Bersih	541.055	(34.860)	22.930	--

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

	Investasi	Media Massa Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Aset Segmen	2.413.521	73.275	79.583	(110.491)	2.455.888
Aset yang tidak dapat Dialokasi	--	2.420	29	--	2.449
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	--	29.487	--	29.487
Jumlah Aset	2.413.521	75.695	109.099	(110.491)	2.487.824
Liabilitas Segmen	35.226	108.590	67.641	(120.592)	90.685
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	2.820	18.707	139	--	21.666
Jumlah Kewajiban	38.046	127.297	67.780	(120.592)	112.351
Penyusutan	165	6.349	8	--	6.522
Arus Kas dari Operasi					
Penerimaan dari Pelanggan	--	67.957	224	--	68.181
Pembayaran kepada Pemasok	(9.277)	(41.116)	(290)	--	(50.683)
Pembayaran kepada Karyawan	(13.027)	(43.306)	(296)	--	(56.629)
Penerimaan Bunga	15.465	--	430	--	15.895
Pembayaran Beban Bunga	--	(577)	--	--	(577)
Pembayaran Beban Bunga	(618)	--	--	--	(618)
	(7.457)	(17.042)	68	--	(24.431)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
Aset Tetap					
Perolehan	(83)	(6.527)	--	--	(6.610)
Penerimaan Penjualan Investasi Jangka Pendek	428.227	--	30.493	--	458.720
Pembelian Investasi Jangka Pendek	(58.049)	--	--	--	(58.049)
Penerimaan Dividen	57.855	--	10.001	--	67.856
	427.950	(6.527)	40.494	--	461.917
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
Pinjaman Bank					
Penerimaan Pinjaman Bank	--	43.066	--	--	43.066
Pembayaran Pinjaman bank	--	(40.703)	--	--	(40.703)
	--	2.363	--	--	2.363

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

33. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)				Ekuivalen Rupiah	
	30 September 2015		Desember 2014		September	Desember
	USD	SGD	USD	SGD	2015	2014
Aset						
Kas dan Setara Kas	11.803	583	7.734	3.278	179	127
Jumlah Aset	11.803	583	7.734	3.278	179	127

34. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih pada PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika dan PT Multi Media Interaktif dan Entitas anak.

35. Rencana Manajemen

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Entitas anak mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Dalam menghadapi kondisi tersebut diatas, Manajemen Grup telah menyusun rencana untuk tetap melakukan kegiatan usahanya dan berupaya meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

- Sehubungan dengan perkembangan teknologi informasi, Perusahaan akan fokus untuk melakukan pengembangan teknologi yang lebih inovatif dan berencana untuk membangun departemen baru yang dapat mendukung program ini, sehingga volume produk-produk periklanan dapat ditingkatkan.
- Meluncurkan mobile applications untuk memudahkan pelanggan dalam mengakses berita-berita terkini secara lengkap baik secara tulisan, video maupun radio.
- Program pengembangan kerjasama dengan pihak-pihak lainnya seperti instansi pemerintah maupun swasta dan juga pihak biro iklan untuk meningkatkan atau menggali potensi penjualan iklan dari biro-biro iklan.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut diatas dapat secara efektif dilaksanakan dan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan hidup sampai dengan masa mendatang.

**PT STAR PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir pada 30 September 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

36. Standar Akuntansi Baru yang Berlaku di Tahun 2015

Pada bulan Desember 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas PSAK tersebut tidak diperkenankan. PSAK tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No.1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No.4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK No.15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK No.24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK No.65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No.66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No.67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No.68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Selain itu, pada tahun 2014 DSAK-IAI kembali telah mengesahkan empat PSAK dan satu ISAK yang juga akan berlaku 1 Januari 2015 tanpa penerapan dini. Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No.46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No.48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No.50 (Revisi 2014)" Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No.55 (Revisi 2014) " Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No.60 (Revisi 2014) " Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- ISAK No.26 "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari ISAK serta PSAK baru dan revisian tersebut.

37. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2015